

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR MAHASISWA MAGANG TIGA DI SMA SWASTA
SANTU XAVERIUS GUNUNGSITOLI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Fatiani Lase

Dosen Tetap IKIP Gunungsitoli

Email: anilase65@gmail.com

ABSTRACT - *This study aims to: (1) knowing the perception of the civil servant teacher on the basic skills of teaching three apprentice students. (2) find some basic teaching skills that must be possessed by interns in helping the success of the teaching process in the classroom. (3) knowing the efforts given by the civil servant teacher to overcome weaknesses in mastering basic teaching skills.. The results showed that: (1) basic teaching skills taught to students help in carrying out learning activities. (2) There are still some weaknesses of the third apprentice students in mastering basic teaching skills. (3) The efforts and suggestions given by the civil servant teacher are that students must be able to guide the lesson plans well, and can invite students to be involved in learning by asking questions and opportunities to express their opinions.*

Key words: *Basic Teaching Skills, Perception of Pamong Teachers.*

PENDAHULUAN

Keterampilan adalah keahlian yang dipunyai seseorang sebagai hasil dari pembelajaran serta latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Sedangkan mengajar mempunyai arti “melatih”. Keterampilan mengajar pada intinya merupakan pengaktualan dari kemampuan profesional guru.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kompetensi dan keterampilan khusus (perilaku mengajar yang paling utama) yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara praktis sehingga berjalan dengan lancar.

Kesuksesan pembelajaran yaitu hal utama yang diharapkan dalam pengelolaan pendidikan. Tujuan proses pembelajaran yakni mencapai hasil yang optimal. Dengan cara memajukan proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan memuaskan. Dari hasil pengamatan peneliti masih ditemui beberapa kelemahan mahasiswa magang tiga dalam penguasaan

keterampilan dasar mengajar yang seharusnya wajib dikuasai oleh setiap calon guru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius tahun pelajaran 2020/2021? (2) Apa saja keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2020/2021? (3) Apa saja upaya yang diberikan guru pamong untuk mengatasi kelemahan - kelemahan mahasiswa magang tiga dalam mempelajari serta menerapkan keterampilan dasar mengajar di dalam proses pembelajaran di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius tahun pelajaran 2020/2021. (2) Untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2020/2021. (3) Untuk mengetahui upaya yang diberikan guru pamong untuk mengatasi kelemahan - kelemahan mahasiswa magang tiga dalam mempelajari serta menerapkan keterampilan dasar mengajar di dalam proses pembelajaran di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2020/2021.

KAJIAN TEORI

1. Persepsi Guru Pamong

Persepsi adalah suatu proses yang mendahului sensasi, yaitu proses dimana individu menerima suatu stimulus melalui inderanya atau dapat disebut dengan proses sensorik. Namun, proses ini tidak berhenti, tetapi stimulus berlanjut dan proses selanjutnya disebut proses perseptual. Proses tersebut meliputi penemuan bahwa sesudah informasi masuk ke dalam indera, informasi tersebut mengalami pengolahan dan diinterpretasikan menjadi jawaban utuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi yaitu reaksi, penerimaan secara cepat terhadap penyerapan, atau proses dimana seseorang menanggapi sesuatu dengan panca inderanya.

Guru pamong itu sendiri adalah “instruktur pembelajaran independen, yaitu warga masyarakat yang tertarik pada pendidikan. Melalui bekal pendidikan paling rendah pendidikan menengah, dan ada di sekitar lingkungan pembelajaran berlangsung” (Indrawadi, 2015).

2. Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah “kemampuan untuk melakukan tugas”. Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang diperoleh melalui berbagai latihan dan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Keterampilan dasar mengajar pada hakikatnya merupakan keterampilan kompetensi profesional seorang guru. Sedangkan mengajar adalah “melatih”.

Keterampilan dasar mengajar adalah kompetensi atau keterampilan khusus (perilaku mengajar yang paling spesifik) yang harus dipunyai oleh guru agar dapat memanasifestasikan tugas mengajarnya secara lancar, tepat guna dan profesional. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar mengacu pada sejumlah kompetensi atau bakat dasar yang harus dikuasai oleh staf pengajar dalam hal ini adalah guru untuk melaksanakan tugasnya.

Kemampuan utama yang penting dimiliki dan oleh guru, yaitu:

- a. Menguasai materi
- b. Menguasai metodologi atau cara untuk mengajarkannya atau meneruskannya kepada peserta didik

Keterampilan dasar mengajar sangat perlu dikuasai dan oleh guru, karena keterampilan pedagogis dasar memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengajaran.

1) Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar peranannya sangat besar dalam menetapkan mutu pembelajaran dan juga sangat penting bagi seorang guru sebagaimana guru berperan penting dalam dunia pendidikan. Menurut Buchari Alma, setiap guru sebaiknya memiliki keterampilan dasar mengajar sebagai syarat utama melaksanakan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki beberapa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

a) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang tidak bisa tidak ada pada pembelajaran, apapun metode yang digunakan, tujuan pengajaran yang hendak dicapai dan cara menghadapi siswa, bertanya pada siswa adalah sesuatu yang tak mungkin ditiadakan.

b) Keterampilan Memberi Penguatan

Kemampuan memberi penguatan yaitu tanggapan positif oleh guru pada siswa karena sudah melakukan tindakan baik. Penguatan diberikan dengan tujuan supaya anak berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang interaktif dan agar siswa mengulangi perbuatan baik.

c) Keterampilan Memberi Variasi

Variasi yaitu aktivitas guru dalam rangka pembelajaran interaktif untuk mengatasi rasa jenuh siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa selalu memperlihatkan ketekunan, semangat dan partisipasi aktif dalam belajar.

d) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran yaitu tindakan guru mewujudkan persiapan mental serta menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap pelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan, keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

e) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas yaitu kemampuan guru untuk mewujudkan kondisi belajar optimal serta memulihkannya pada saat timbul gangguan saat terjadi pembelajaran.

f) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil yaitu proses teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam interaksi langsung secara kolaboratif untuk berbagi informasi, pengambilan keputusan, maupun pemecahan persoalan.

g) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyampaian materi yang sistematis yang menunjukkan adanya hubungan di antara mereka. Pemaparan informasi yang disajikan dalam urutan yang tepat adalah ciri utama dari kegiatan menjelaskan.

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Bentuk pengajaran ini terbatas jumlahnya, mulai dari 3-8 orang untuk

kelompok kecil dan satu orang untuk perorangan. Pengajaran kelompok kecil memperbolehkan guru untuk memberi perhatian lebih mendalam kepada siswa dan menciptakan hubungan yang lebih dekat dalam kelas.

2. Mahasiswa Magang Tiga

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang kuliah di universitas, akademi, atau institut. Namun pada dasarnya, arti kata mahasiswa tidaklah sempit. Menurut Rusidi (2016:3) magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang profesional dan siap kerja.

Magang tiga sendiri yakni mata kuliah wajib yang harus diikuti dan diselesaikan oleh mahasiswa IKIP Gunungsitoli, melalui instruksi yang dipandu atau diarahkan oleh guru pamong.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif adalah untuk mengumpulkan informasi dari data penelitian secara keseluruhan, secara mendalam dan luas (Sugiyono, 2017: 17).

Penelitian kualitatif memfokuskan pada gagasan, pendapat, atau keyakinan orang-orang yang diteliti, dan tidak semuanya diukur dengan angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena masalah yang diselidiki adalah untuk mengungkap fenomena dan masalah. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara serta dokumen yang menjadi kunci permasalahan yang. Peneliti berusaha mengamati persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang tiga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tiga

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, yaitu persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar, peneliti menemukan beberapa pandangan guru pamong terkait keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki, adalah sebagai berikut:

Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan oleh Mahasiswa demi mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Adapun dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa salah satu kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa adalah kemampuan mengelola waktu dalam menjelaskan. Menurut guru Pamong waktu dalam menyampaikan proses pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu yang telah dimuat di dalam RPP. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru harus menggunakan waktu seefektif mungkin. Seorang guru harus tetap mempedomani RPP yang telah disusun.

Selain itu, peneliti menemukan beberapa kelemahan setelah melakukan observasi yang masih ditemui pada mahasiswa magang tiga dalam kaitannya dengan penguasaan keterampilan dasar mengajar, yaitu:

- a) Keterampilan bertanya biasanya terlihat sulit bagi mahasiswa magang yang baru pertama kali melaksanakan praktek mengajar, namun keterampilan ini adalah hal penting yang harus dibiasakan oleh mahasiswa ketika melaksanakan pengajaran selain keterampilan menjelaskan serta mengelola kelas, karena keaktifan peserta didik di kelas dapat didorong oleh pertanyaan oleh guru.
- b) Keterampilan memberikan penguatan kepada peserta didik, seorang pendidik tidak hanya sekedar menjadi sumber ilmu pengetahuan, namun menjadi sumber motivasi bagi peserta didik. keterampilan pemberian penguatan ini harus dimiliki oleh mahasiswa magang tiga serta mengimplementasikan di dalam cara dia mengajar dengan tujuan agar ketika proses pembelajaran peserta didik lebih semangat untuk berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar serta supaya siswa mau mengulangi lagi perbuatan yang baik.

2. Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Mahasiswa Magang Tiga

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari informan, maka dapat bahwa dapat diketahui:

- a) Keterampilan dalam bertanya merupakan kunci untuk mengaktifkan peserta didik di dalam kelas.
- b) Keterampilan bertanya biasanya terlihat sulit bagi mahasiswa magang yang baru pertama kali melaksanakan praktek mengajar, namun keterampilan ini adalah hal penting yang harus dibiasakan oleh mahasiswa ketika melaksanakan pengajaran selain keterampilan menjelaskan serta mengelola

- kelas, karena keaktifan peserta didik di kelas dapat didorong oleh pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c) Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan guru dalam memulai persiapan awal dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa agar fokus pada materi yang akan dipelajari.
 - d) Kondisi pembelajaran yang optimal bisa tercapai apabila guru dapat mengelola siswa dan perangkat pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - e) Bahwa satu-satunya hal terpenting untuk mengatasi rasa gugup ketika menjelaskan adalah penguasaan materi. Guru tidak hanya berperan sekedar untuk menyampaikan pembelajaran, tetapi juga harus mampu untuk meneruskan materi pembelajaran secara efektif kepada siswa.
3. Upaya yang Diberikan Oleh Guru Pamong Untuk Mengatasi Kelemahan-Kelemahan Mahasiswa Magang Tiga Dalam Mempelajari Serta Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar di dalam Proses Pembelajaran Dalam melaksanakan kegiatan mengajar ada ditemui kelemahan yang dialami oleh mahasiswa magang saat mengajar di dalam kelas. Yakni kelemahan dalam membagi waktu, serta kelemahan dalam mengajak peserta didik untuk lebih aktif. Antara lain sebagai berikut:
- a) Bahwa mahasiswa harus bisa mempedomani RPP dengan baik, serta dapat mengajak peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan dan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Sehingga waktu dalam menyampaikan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat waktu, serta peserta didik juga dapat aktif di dalam kelas.

B. Pembahasan

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tiga

Dalam pembahasan ini, peneliti memberikan gagasan terhadap persepsi guru pamong terhadap mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius Gunungsitolii yang telah diperoleh. Peneliti akan memberikan ide-ide yang didukung oleh teori-teori pendukung sehingga hasilnya dapat dipercaya. Peneliti menemukan persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar

mengajar mahasiswa magang tiga: pada dasarnya dalam melaksanakan kegiatan mengajar seorang calon guru membutuhkan keterampilan yang akan mendukung dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Dalam mengaplikasikan langsung dalam kegiatan pembelajaran keterampilan dalam bertanya serta mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan yang menjadi kendala bagi mahasiswa magang tiga di SMA Swasta Santu Xaverius, terlebih ketika pertama kali melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing. Mahasiswa Magang Tiga lebih terlihat dominan sehingga tidak dapat menjangkau seluruh kelas agar berada dalam kontrol yang baik.

Keterampilan dasar lainnya yang wajib untuk dikuasai yakni keterampilan mengelola kelas. Mengelola kelas lebih dari sekadar memberlangsungkan proses pembelajaran. Lebih jauh lagi dalam hal mengelola kelas ini situasi pembelajaran yang terarah dan tertib harus mampu diciptakan oleh guru, sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru harus mampu membuat perhatian peserta didik terfokus pada pembelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat mengarahkan perhatiannya untuk mendengarkan ketika guru sedang mengajar.

2. Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus Dikuasai Oleh Mahasiswa Magang Tiga

- 1) Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan dasar yang menjadi kendala Mahasiswa Magang Tiga, terlebih ketika pertama kali melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing. Mahasiswa lebih cenderung untuk menguasai kelas secara keseluruhan. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara tidak langsung akan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kelas, dan dapat membantu guru dalam mempergunakan waktu pembelajaran secara efektif. Dalam setiap penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa sebaiknya sesekali memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Memberikan pertanyaan ini merupakan bagian dari keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.
- 2) Dalam hal membangun kepercayaan ini berhubungan dengan keterampilan pemberian penguatan. Keterampilan memberi penguatan berdasarkan hasil wawancara maka terlihat bahwa mahasiswa magang tiga sudah mulai baik

dalam menerapkan keterampilan dasar dalam memberikan penguatan ini. Bagi mahasiswa magang keterampilan dasar ini harus dipelajari sehingga nanti dapat mengimplementasikan di dalam cara dia mengajar.

- 3) Keterampilan selanjutnya adalah keterampilan melakukan variasi. Pada pelaksanaan kegiatan Magang Tiga, pelaksanaan keterampilan dasar mengajar variasi ini masih belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa magang, terlebih karena situasi pandemi saat ini.
 - 4) Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi lisan secara sistematis yang menunjukkan adanya suatu hubungan.
3. **Upaya yang Diberikan Oleh Guru Pamong Untuk Mengatasi Kelemahan-Kelemahan Mahasiswa Magang Tiga Dalam Mempelajari Serta Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar di Dalam Proses Pembelajaran**

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar ada ditemui kelemahan yang dialami oleh mahasiswa magang saat mengajar di dalam kelas. Yakni kelemahan dalam membagi waktu, serta kelemahan dalam mengajak peserta didik untuk lebih aktif. Bahwa mahasiswa harus bisa mempedomani RPP dengan baik, serta dapat membangkitkan semangat siswa untuk aktif pada pembelajaran dengan memberikan pertanyaan dan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Sehingga waktu dalam menyampaikan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat waktu, serta peserta didik juga dapat aktif di dalam kelas.

SIMPULAN

Sesuai hasil penelitian disimpulkan:

1. Peran guru pamong untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang tiga terkait dengan keterampilan dasar mengajar, yaitu mahasiswa harus mampu mempedomani RPP secara baik agar pembelajaran berlangsung efektif, sehingga mahasiswa calon guru dapat memancing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Keterampilan dasar mengajar yang perlu ditingkatkan mahasiswa magang tiga yakni keterampilan memberikan pertanyaan, penguatan, variasi, membuka-menutup pelajaran, mengelola kelas dan penyampaian materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2011. *Penelitian dan Data Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Badudun Zain. 2012. *Kendala-kendala Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Creswell J. W. 2011. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. PT Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Jurnal Suatu Proses Pembelajaran Micro, 2017. Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. Mansyur. November 2017 : 130-147
- Jurnal Pendidikan, 2011. Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Teknobuga. Vol. 5, No.2, Desember 2011 : 34 - 43
- Jurnal Formatif, 2014. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa. Dasmo dan Sumaryati. 2014 : 56-64
- Campus Life. (2020, Mei 25). Kegiatan Magang Mahasiswa dan Keuntungannya. Dipetik Mei 10, 2021, dari <https://blog.cicil.co.id>
- Djamarah. (2015). Pengertian Guru. Dipetik Mei 27, 2021, dari eprints.umm.ac.id

